

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
BERAGAMA BAGI REMAJA DUSUN TELAGA KODOK KECAMATAN
LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN REMAJA MASJID DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN
BERAGAMA BAGI REMAJA DUSUN
TELAGA KODOK KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH

NAMA : NABILA LAPANDEWA

NIM : 200301010

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 26 Bulan Juni Tahun 2024 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I

Pembimbing II : Andi Rahmat Abidin, M.Pd

Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag

Penguji II : Hilaluddin Hanafi, MA

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I
NIP.199101212024211021

Disahkan Oleh :
Dekan FTK IAIN Ambon



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nabila Lapandewa
NIM : 200301010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan rendah hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 25 Januari 2024

Penulis yang menyatakan



NABILA LAPANDEWA
200301010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesabaran adalah akhlak mulia, yang dengannya setiap orang akan dapat menghalau setiap rintangan” **(Imam Syafi’i)**

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsiku ini sebagai tanda baktiku kepada orang-orang yang kuhormati:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Hasrun Lapandewa. Ratu tak bermahkota dan pintu surgaku, Ibunda Nathalia Wally. Terimakasih atas kasih sayang serta doa yang berlimpah yang diberikan kepada saya sejak lahir hingga saat ini.
2. Adik-adiku tercinta, Rangga Lapandewa, Eci Lapandewa, Fardu Lapandewa. Terimakasih sudah menjadi mood boster dan menjadi alasan saya untuk pulang ke rumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
3. Serta almamaterku tercinta IAIN Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

Nabila Lapandewa. NIM 20031010. Dosen Pembimbing 1 Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I dan Pembimbing II Andi Rahmat Abidin, M.Pd. Judul: ***“Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”***. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2024.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja dusun telaga kodok kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja dusun telaga kodok kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 januari sampai 17 february 2024 di Dusun Telaga Kodok. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah sudah cukup baik dalam pelaksanaannya berupa kajian-kajian Islam, 5 sampai 6 kali selalu dilaksanakan program kajian oleh remaja Masjid yang melibatkan remaja-remaja dan selain itu juga dihadiri sebagian masyarakat dan majelis ta’lim Dusun Telaga Kodok. Kedua merayakan hari besar agama Islam, perayaan hari besar agama Islam yang dirayakan oleh Remaja Masjid di dalamnya erat kaitannya dengan meningkatkan kesadaran beragama kepada Allah SWT, kepada Rasul serta mempererat tali silaurahmi atau ukhuwah antar sesama. Pengajian rutin, pengajian rutin ini sangat dibutuhkan sekali oleh remaja-remaja Dusun Telaga Kodok, dalam pembelajaran pengajian rutin pula bertujuan untuk memperbaiki bacaan al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Adapun faktor pendukung dalam peran meningkatkan kesadaran beragama remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu faktor pendukung internal berupa minat dalam menuntut ilmu, remaja masjid mempunyai tim yang solid, teman yang baik. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu remaja masjid organisasi yang aktif dan orang tua. Adapun faktor penghambat internal yaitu gadget dan dana. Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah kesibukan pekerjaan dan kuliah.

Kata Kunci: Peran Remaja Masjid, Kesadaran Beragama

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, Peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayahhanda Hasrun Lapandewa dan Ibunda Nathalia Wally yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi peneliti. Selain itu Penelitian skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Corneli Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Andi Rahmat Abidin, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan Peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Dr. Nursaid M.Ag dan Hilaluddin Hanafi, MA selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan Peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.

6. Para dosen, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup, IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama Peneliti menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Saudara-Saudaraku yang tercinta atas segala motivasi dan dan dorongan yang diberikan kepada Peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
8. Keluarga besar di kebun cengkeh, terimakasih atas segala kasih sayangnya selama peneliti kuliah.
9. Remaja Masjid Dusun Telaga Kodok, terimakasih telah menerima peneliti bagaikan saudara pada saat penelitian
10. Teman-temanku yang tercinta PAI kelas A Ak20, terimakasih yang selama ini sudah saling menguatkan satu sama yang lain untuk terus menyusun skripsi sampai selesai.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Ambon, 25 Januari 2024

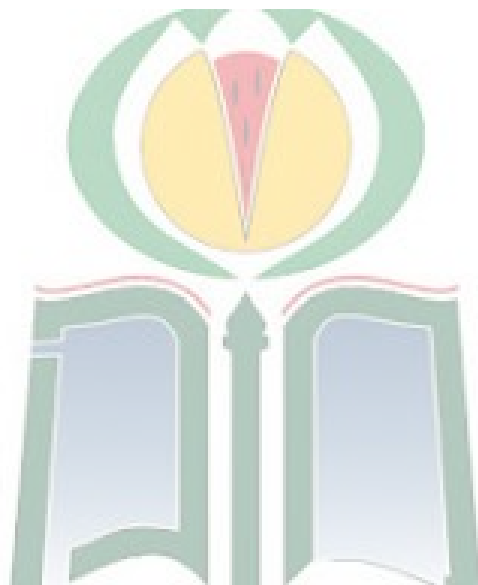

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Peran Remaja Masjid.....	9
1. Defenisi Peran	9
2. Pengertian Remaja Masjid.....	10
3. Fungsi Remaja Masjid	11
4. Tujuan Remaja Masjid	13
5. Pengorganisasian Remaja Masjid.....	14
6. Peran Remaja Masjid.....	15
B. Kesadaran Beragama	18
1. Pengertian Kesadaran Beragama	18
2. Bentuk-Bentuk Kesadaran Beragama.....	19
3. Ciri-Ciri Kesadaran Beragama	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

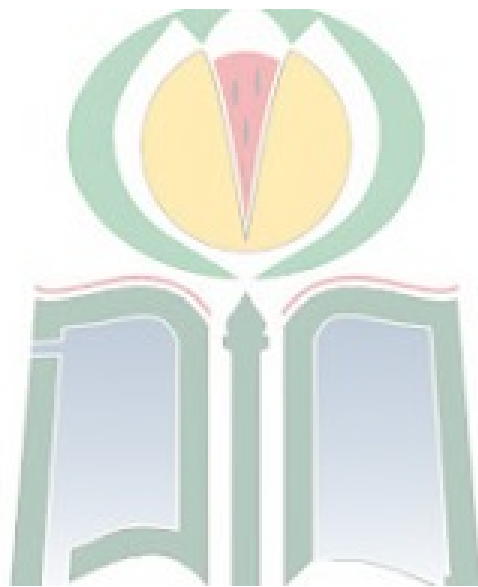
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	23
B. Kehadiran Peneliti	24
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
D. Sumber Penelitian.....	25
E. Prosedur Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
H. Tahap-Tahap Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Singkat Remaja Masjid.....	31
2. Visi Misi Remaja Masjid.....	34
3. Struktur Organisasi Remaja Masjid.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35
1. Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah	35
2. Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah	40
3. Faktor pendukung dan penghambat Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah	52
2. Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah	55
3. Faktor pendukung dan penghambat Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.....	57

BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	4
Tabel 4.2.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

"Masa remaja" adalah periode di mana seseorang mulai dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa. Pada titik ini, remaja membutuhkan bimbingan dan tuntutan untuk memahami lingkungannya dan diri mereka sendiri. Mereka juga penuh dengan rasa ingin tahu dan egois. Karena rasa ingin tahu yang besar ini, para remaja memerlukan bimbingan rohani yang mencakup ajaran agama yang harus dilakukan dan kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, para remaja dapat mempelajari dan mempelajari Islam sebagai pedoman hidupnya.¹

Selama tahap pendewasaan seseorang, tema paling penting adalah kesadaran.² Kesadaran dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang belajar mengenal diri sendiri, merasa nyaman dengan diri mereka sendiri, dan menemukan identitas mereka sendiri. Kesadaran dalam hal beragama adalah salah satu bentuk kesadaran. Ini berarti suatu keadaan di mana seseorang memiliki rasa keagamaan, keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi

¹At-Tadzkiyyah. *Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam*. Jurnal Pendidikan Islam (2015) Vol 6, hlm. 17.

²Gordon W Allport, *Pattern and Growth in Personality*, (London: Holt Rineheart & Winston, 1991), hlm. 199.

dalam sistem mental dan kepribadiannya³ dan mampu mengerti, memahami, dan menghayati semua ajaran agama dengan benar dan konsisten.⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang terdiri dari faktor dalam diri orang tersebut (intern), seperti keadaan psikologis, karakter dasar orang tersebut, dan faktor yang berasal dari luar (ekstern), seperti lingkungan. Berdasarkan uraian di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor yang ada dalam diri manusia tersebut), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani
2. Faktor eksternal (faktor dari luar manusia itu sendiri), yakni kondisi lingkungan di sekitar.
3. Faktor pendekatan yang meliputi (approach to learning), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁵

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa yang sangat membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar terhindar dari pengaruh negative yang terus mendorong mereka melakukan penyelewengan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama sangatlah penting, terutama ibadah sholat, karena menjadi jalan utama bertakwa

³Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001) hlm. 37.

⁴Hasyim Hasanah, *Pengaruh Kesadaran Beragama dan Kematangan Beragama Terhadap Komitmen Organisasi karyawan (Studi Kasus di RSUD Tugurejo Semarang)*, Tesis (Tidak Dipublikasikan)(IAIN Walisongo Semarang), hlm. 37

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129

kepada Allah swt. Maka dari itu perlu melakukan upaya-upaya untuk menumbuhkan kesadaran beragama pada setiap anak.

Remaja Masjid adalah generasi penerus agama dan negara. Sekelompok remaja yang terlibat dalam aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masyarakat dan Masjid. Karena itu, peran sosial keagamaannya sangat penting dan penting baginya untuk membina dan mengembangkan Masjid dan meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan benar dalam bertindak. untuk menjaga fungsi dan kegunaan Masjid itu.⁶

Remaja Masjid berjuang untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam masyarakat dengan melakukan kegiatan Islami seperti diba'an, yasinan, dan tahlilan, pengajian teratur, santunan anak yatim, wisata qolbu, dan khotmil Qur'an.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi penelitian, yang peneliti dapatkan adalah banyaknya remaja (pria) yang meminum khamar disembarang tempat, walaupun tidak semua remaja tetapi dari sebagian besar remaja dusun Telaga Kodok senang mengkonsumsi khamar. Sedangkan hasil observasi terhadap remaja (wanita) sebagian kecil terjerumus dalam pergaulan bebas, senang berpesta, dan hamil di luar nikah (banyaknya angka pernikahan diusia dini).⁸

⁶Zulmaron, M. Noupal, Sri Aliyah, "Peran Sosial Keagamaan remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang", (2017) Vol. 1, No. 1, hlm. 42.

⁷Khasanah, Wakhidatul, Samad Umarella, dan Ainun Diana Iating, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*, (2019), Vol 1. No 1, hlm. 58.

⁸Hasil Observasi Peneliti di Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, 20-24 November 2023.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap remaja Masjid, peneliti menemukan peran remaja Masjid di bidang sosial, minat dan bakat dan keagamaan. Peran remaja Masjid di bidang keagamaan yaitu mengadakan kajian-kajian Islam yang banyak merangkum semua masyarakat Dusun Telaga Kodok, merayakan hari besar agama Islam, pengajian rutin yang banyak merangkum anak-anak muda atau remaja, mengurus penerimaan dan pembagian zakat pada hari raya idul fitri di Masjid, mengadakan kepanitian qurban di hari raya idul adha yang juga mengajak remaja yang lain untuk bergabung di kepanitian, mulai dari pengumpulan dana, pembelian hewan qurban, pengulitan hewan qurban, sampai dagingnya sampai pada yang orang berhak menerima. yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemakmuran Masjid bahkan kemakmuran dan kemajuan Dusun Telaga Kodok.⁹

Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian ini adalah peneliti sangat tertarik dengan peran atau kegiatan remaja Masjid sangat baik terhadap lingkungan Masjid maupun masyarakat, apalagi dilihat dari pembawaan Ketua Remaja Masjid yang mampu merangkum remaja-remaja untuk bekerja sama itu sangat besar pengaruhnya. Dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi saran atau masukan berupa ide, tenaga dari peneliti terhadap Remaja Masjid Al-Falah Dusun Telaga Kodok untuk memperbanyak kegiatan Islami sehingga mampu mengajak dan meningkatkan kesadaran dalam beragama seluruh remaja.

⁹Hasil Observasi dan Wawancara Peneliti di Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, 30 November 2023.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku.”**

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya judul penelitian skripsi ini maka penelitian ini hanya di batasi pada sebagaimana fokus dibawah ini :

Tabel 1.1

Aspek	Indikator
Peran Remaja Masjid	1. Mengadakan Kajian-Kajian Islam 2. Merayakan Hari Besar Agama Islam 3. Pengajian Rutin
Kesadaran Beragama	1. Sholat Lima Waktu Tepat Waktu 2. Melaksanakan Puasa Wajib Dan Sunah 3. Rajin Membaca Al-Qur'an

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang memberi wawasan pemikiran tentang bentuk pembinaan kesadaran beragama, pentingnya melaksanakan ibadah, faktor pendukung dan penghambat yang mungkin timbul dalam upaya melaksanakan ibadah bagi seseorang.
2. Menyumbangkan kontribusi pemikiran bagi pembangunan bangsa Indonesia, agar menjadi bangsa yang memiliki harkat dan martabat dalam bingkai iman.

b. Kegunaan praktis

1. Memberi penguatan bagi organisasi remaja Masjid agar menyelaraskan pola pembinaan, pengayoman, dan program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat setempat, agar dapat melahirkan generasi-generasi unggul, cerdas, sehat dan berkarakter.

2. Memperkaya khazanah dan informasi tentang bentuk kegiatan pembinaan kesadaran beragama yang efektif dan efisien bagi generasi-generasi harapan bangsa Indonesia dan agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelusuran peneliti terkait pokok permasalahan yang terdapat dalam proposal penelitian ini memiliki relevansi dengan sejumlah tulisan dan hasil-hasil penelitian antara lain :

1. Silvi Yuli Pratama, Aswandi Bahar, Daeng Ayub, Titi Maemunaty, Universitas Riau, 2022, menulis skripsi yang berjudul “Peran Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter”, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peranan remaja Masjid dalam pendidikan karakter di Masjid istikharah desa kualu. Permasalahan yang muncul yaitu sulitnya membangun pendidikan karakter pada masyarakat di era berkembangnya kemajuan teknologi yang mewarnai aktivitas sehari-sehari masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan remaja Masjid istikharah yaitu “Memasyarakatkan Masjid dan MeMasjidkan Masyarakat”.¹⁰
2. Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana Lating, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2019 menulis jurnal yang berjudul, “Peranan Remaja Mesjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”. Penelitian ini menunjukkan bahwa peranan remaja mesjid ar-rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius di desa waekasar kecamatan waeapo kabupaten buru sangat berperan dengan baik dan dalam pembentukan karakter remaja

¹⁰Silvi Yuli Pratama, Aswandi Bahar, Daeng Ayub, Titi Maemunaty, “Peran Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter”,(Universitas Riau, 2022).

yang religius dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, pengajian rutin, kegiatan kerohanian dibidang budaya dan maludang dengan melibatkan pemimpin setempat yang menggerakkan dan mendayagunakan potensi generasi muda dan masyarakat.¹¹

Pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, terdapat titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan. Persamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran remaja Masjid.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada penelitian sebelumnya lebih terfokus pada bagaimana peran remaja Masjid dalam meningkatkan pendidikan karakter pada remaja dan masyarakat. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu terfokus pada Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok, yaitu pada pembinaan terhadap remaja melalui kajian-kajian Islam, merayakan hari besar agama Islam, pengajian rutin.

¹¹Khasanah, Wakhidatul, Samad Umarella, dan Ainun Diana lating, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*,(IAIN Ambon, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskriptif yang objektif, akurat, dan sistematis tentang Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Di Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini berkaitan dengan cara-cara apa pun yang berkontribusi dan berkontribusi pada pembinaan kesadaran beragama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana hasilnya tidak diperoleh melalui penggunaan prosedur statistik atau alat kuantifikasi lainnya.¹ Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang individu atau kelompok melalui perilaku yang dapat diamati dan tulisan atau kata-kata yang diucapkan.² Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: III; Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016), hlm. 15.

²Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 46.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan situasi, aktivitas, atau perilaku sosial tentang Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu secara rinci dan akurat.³

B. Kehadiran peneliti

Karena peneliti adalah sumber penelitian, kehadiran mereka sangat penting dalam penelitian kualitatif. Observasi, catatan, dan wawancara adalah metode yang digunakan oleh peneliti. Alat bantu yang berkaitan dengan subjek penelitian termasuk perangkat yang dapat merekam video, kamera, dan lainnya. Peneliti berfungsi sebagai alatnya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat bergantung pada peneliti di lapangan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, menguasai teori dan pengetahuan tentang bidang yang diteliti, dan memahami data dalam konteks apa pun.. Peneliti juga harus siap dan memiliki bekal untuk melakukan penelitian.⁴

Peneliti Dalam penelitian kualitatif berperan sebagai Human Instrumen yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 332.

mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.⁵

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebulan lamanya, terhitung dari tanggal 17 Januari sampai 17 Februari 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Sumber penelitian

Sumber penelitian ini adalah ketua umum remaja Masjid Dusun Telaga Kodok beserta anggotanya, pengurus Masjid (bapak Imam), serta remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Teknik pengambilan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan metode snowball sampling. Metode snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel nonprobabilitas di mana subjek penelitian yang ada merekrut subjek penelitian baru yang merupakan bagian dari populasi yang ditargetkan. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel dan data yang didapatkan semakin banyak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

⁵*Ibid.*, hlm. 306.

1. Observasi ialah suatu cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data sangat banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁶ Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan bentuk daftar kegiatan berupa ceklis yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap “Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok”.
2. Salah satu metode pengumpulan data lainnya adalah wawancara, menurut Husein Umar dalam bukunya *Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Prosesnya dapat dilakukan secara langsung dengan orang yang diwawancarai, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung, seperti dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Alat yang dapat digunakan termasuk checklist dan pedoman wawancara.⁷ Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber sebagai objek penelitian.
3. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik). Pada intinya, metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia biasanya adalah berbentuk surat-surat,

⁶Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), hlm. 46

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Edisi 2-12, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 51.

catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Adapun sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk seperti monument, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc CD-Rom dan hard disk.⁸

F. Analisis Data

Salah satu bagian penelitian yang sangat penting adalah analisis data; untuk melakukannya, peneliti harus sangat teliti dan kritis. Untuk membuat kesimpulan tentang keadaan penelitian sebenarnya, proses pengumpulan data harus diikuti dengan proses pemilihan data dan analisis yang menyeluruh. Proses mengolah, mengklasifikasikan, membedakan, dan mempersiapkan data untuk dipresentasikan dikenal sebagai analisis data. Analisis data harus sistematis, terorganisir, dapat dilihat (transparan), dan dapat dideskripsikan.⁹

Analisis data adalah komponen penelitian yang sangat penting, dan peneliti harus sangat kritis dan teliti untuk melakukannya. Proses pengumpulan data harus diikuti dengan proses pemilihan dan analisis yang menyeluruh sebelum dapat membuat kesimpulan tentang keadaan penelitian sebenarnya. Analisis data adalah proses mengolah, mengklasifikasikan, membedakan, dan mempersiapkan data untuk dipresentasikan. Analisis data harus tersusun berurutan, terorganisir, terbuka (transparan), dan dapat dideskripsikan.¹⁰

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Edisi Kedua, Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 154.

⁹Mohammad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Laks Bang PRESSindo, 2012), hlm. 71-73.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan tujuan menyediakan uraian yang jelas tentang data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Tiga tahap utama terlibat dalam metode ini: reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Data menjadi jenuh karena proses ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Proses yang ditunjukkan dalam catatan tertulis di lapangan untuk pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi data "mentah" disebut sebagai reduksi data. Oleh karena itu, data direduksi selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkannya. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, "Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif."¹¹

¹¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407-408.

3. Conclusion/Verification (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi),

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menerbitkan laporan penelitian, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dengan meninjau data dari wawancara dan melihat serta membaca dokumen-dokumen yang ada. Dengan data ini, temuan peneliti dapat diuji validitasnya dan dipertanggungjawabkan.

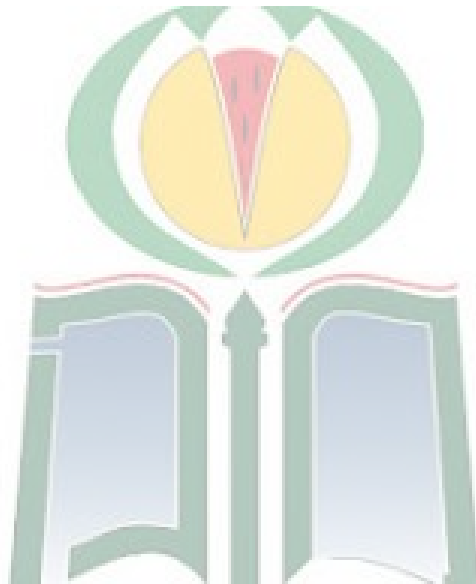
Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar Absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

Dalam triangulasi keabsahan data, sesuatu di luar data digunakan untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data. Metode ini dapat digunakan dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara informan yang telah ditetapkan peneliti.

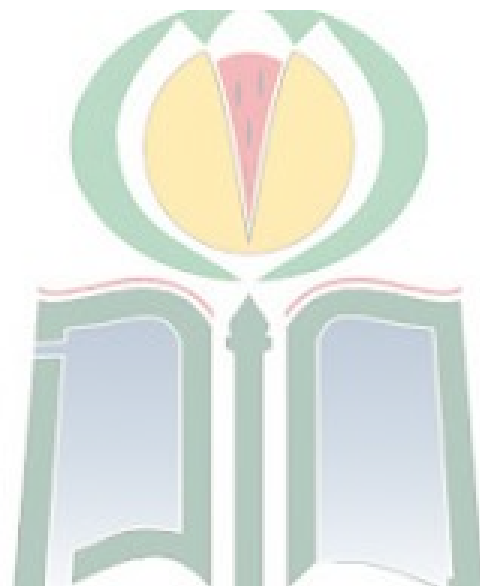
¹²Bach Tiar, "Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif", *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, (April 2010), Vol. 10, No. 1, hlm. 56.

H. Tahap-Tahap Penelitian

angka yang membentuk data yang dikumpulkan selama tahap penelitian, tetapi catatan lapangan, catatan memo, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mencocokkan teori dengan realitas empiris dengan menggunakan metode deskriptif.¹³



¹³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; V; Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 40.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran remaja Masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah sudah cukup baik dalam pelaksanaannya berupa kajian-kajian Islam 5 sampai 6 kali selalu dilaksanakan program kajian oleh remaja Masjid yang melibatkan remaja-remaja dan selain itu juga dihadiri sebagian masyarakat dan majelis ta'lim Dusun Telaga Kodok, Oleh karena itu, kajian-kajian Islami merupakan kegiatan yang sudah menjadi rutinitas 5 sampai 6 kali dalam setahun karena mereka benar-benar terbengkalai didana, merayakan hari besar agama Islam yang kegiatannya menunjukkan bahwa perayaan hari besar agama Islam yang dirayakan oleh Remaja Masjid di dalamnya erat kaitannya dengan peningkatan kesadaran beragama kepada Allah SWT, kepada Rasul serta mempererat tali silaturahmi atau ukhuwah antar sesama, pengajian rutin yang bukan hanya dikhususkan untuk remaja Masjid saja tetapi juga terbuka untuk remaja-remaja yang tidak tergabung di dalam Remaja Masjid. Setiap malam jum'at selalu di informasikan di grup terkait dengan jadwal pengajian dan dilanjutkan dengan yasinan. Pengajian rutin juga tidak hanya sekedar membaca-baca saja tetapi

mereka juga diajarkan hukum-hukum tajwid oleh mantan ketua Remaja Masjid yang masih bergabung menjadi anggota remaja Masjid..

2. Faktor pendukung dalam peran meningkatkan kesadaran beragama remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu faktor pendukung internal berupa minat dalam menuntut ilmu, remaja masjid mempunyai tim yang solid, teman yang baik. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu remaja Masjid organisasi yang aktif dan orang tua. Adapun faktor penghambat internal yaitu gadget dan dana. Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah kesibukan pekerjaan dan kuliah.

B. Saran

1. Remaja Masjid Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah perlu meminimalisir setiap yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Islam dan melaksanakan program tepat waktu yang telah disusun pada saat Musyawarah program kerja.
2. Remaja Dusun Telaga Kodok perlu mengikuti kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid Dusun Telaga Kodok dan meminimalisir aktivitas yang tidak bermanfaat.
3. Kepala Dusun Telaga Kodok perlu mendukung dan membantu Remaja Masjid Dusun Telaga Kodok baik dalam bentuk tenaga maupun dana.

DAFTAR PUSTAKA

- At-Tadzkiyah. *Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.17. 2015.
- Adisaputro Sony Eko, dkk. *Peranan Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah, Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 02, No. 01, 2021.
- Allport Gordon W. *Patten and Growth in Personality*, London: Holt Rineheart & Winston, 1991.
- Ahyadi Abdul Aziz. *Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Ahmad Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: III; Yogyakarta: Arruz Media, 2016.
- Arfin Syamsudin Bambang. *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Aminin Munirul, Dkk. *Psikologi Kesempurnaan*, Yogyakarta: Ar-Ruz, 2005.
- Al-Faruq Asadullah. *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, Solo Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010.
- Adisaputro Sony Eko dkk, *Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah, Jurnal komunikasi Islam*, 2021.
- Aryani Sekar Ayu. *Healty minded religius phenomenon in sholawatan : a study on the three majelis shalawat in java*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ahmad Amrullah. *Dakwah Islam Dan Pembaruan Sosial* Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Ayub E Moh. Muhsin MK dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*, Jakarta : Gema Insani, 1996.
- Asyhadie Zaeni H, Rahmati Kusuma. *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik Di Indonesia Edisi Pertama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Kedua; Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Bisri Adib dan Munawar al-fatah. *Kamus Indonesia Arab, Arab Indonesia*, Surabaya: Pusaka Prograssifme, 1999.

- C. S. T. Kansil. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Fadh Syaikh Muhammad, Syaikh Abdul Aziz bin Baz. *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier, Cet. Ke-1, Jakarta: Al-Kautsar, 2011.
- Gea Antonius Atosakhi. *Relasasi dengan Diri Sendiri*, Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2002.
- Hasanah Hasyim. *Pengaruh Kesadaran Beragama dan Kematangan Beragama Terhadap Komitmen Organisasi karyawan (Studi Kasus di RSUD Tugurejo Semarang)*, Tesis (Tidak Dipublikasikan)(IAIN Walisongo Semarang.
- Haryanto Sentot. *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh- oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, Yogyakarta: 2007.
- Khasanah, Wakhidatul, Samad Umarella, dan Ainun Diana lating, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*, 2019.
- Kartodirdjo Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Karlina, *Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan*, Skripsi - Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta 2008.
- Lubis Effi Aswita. *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, 2012.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mustari Mohammad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Laks Bang PRESSindo, 2012.
- Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam, diedit oleh Marno*, Jakarta: Kencana, 2005.

- Munir Muhammad. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2011.
- Pratiwi Nila, Dkk, “*Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi di Mts Muhammadiyah Curup*,” 4, 2020.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*, Jakarta, Kalam Mulia, 2011.
- Rana, *Sejarah dan Perkembangan Handphone (On-Line)* tersedia di : <http://rana08.wordpress.com>.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers , 2014.
- Sarwono Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Cet: XIX; Jakarta: Rajawalipers, 2017.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet: XLVIII; Jakarta: PT RajaGrafindopersada, 2017.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Silvi Yuli, dkk, *Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Karakter, Jurnal Kewarganegaraan*, 2022.
- Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Setyosari Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Cet; V; Jakarta: Kencana, 2016.
- Soedarsono Soemarno. *Penyemaian Jati Diri*, Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2000.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Shihab M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Salim Abu Malik Kamal bin as-Sayyid. *Shahih Fikih Sunnah, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.
- Sucipto dan Raflis. *Profesi Keorangtuaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

- Tiar Bach. "Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif", *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, 2010.
- Tim Pustaka Phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi baru*, Jakarta, Pustaka Phonix, cet. IV, 2009.
- Tim Penulis IAIN Sunan Ampel. *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002.
- Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi 2-12, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Ulwan Nashih Abdul, *Pendidikan Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Usong, *Cinta Bakda Maghrib*, Cetakan Pertama, Sidoarjo: CV Syams Media, 2018.
- Watson. D, Effect, Personality, and Social Activity, *Journal of Personality and Social Psychology*, London: Rougtagul, 1992.
- Wicaksono Satria dan Gusti Pangestu. *Skripsi Pengaruh Adanya Dana Usaha Terhadap Kegiatan Organisasi Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta* 2018.
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2017.
- Yani Ahmad, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Cetakan Pertama, Jakarta: Dea Press, 2003.
- Yusup Fandi Rahmat. *Artikel Pentingnya Kuliah*, Ponorogo-Humas Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2023.
- Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah. "Peran Sosial Keagamaanremaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang", 2017.

LAMPIRAN

No.	Variabel	Indikator
1.	Peran Remaja Masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kajian-kajian islam 2. Merayakan hari besar agama islam 3. Pengajian rutin
2.	Kesadaran Beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat lima waktu 2. Melaksanakan puasa wajib dan sunah 3. Rajin mengaji

Lampiran I. Pedoman Wawancara

Peran Remaja Masjid			
No.	Indikator	Instrumen Wawancara	Informan
1.	Mengadakan kajian-kajian islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah remaja masjid sering mengadakan kajian-kajian untuk remaja masjid dusun telaga kodok? 2. Berapa kali remaja masjid mengadakan kajian-kajian islam? 3. Apa target atau tujuan diadakan kajian-kajian oleh remaja masjid terhadap remaja-remaja dusun telaga kodok? 4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami remaja masjid pada saat 	Ketua Remaja Masjid dan Anggota

		mengadakan kajian-kajian islam?	
		<p>5. Pada saat diadakan kajian-kajian islam oleh remaja masjid, apakah anda selalu hadir?</p> <p>6. Bagaimana pendapat anda tentang diadakan kajian-kajian islam oleh remaja masjid?</p> <p>7. Apakah ada perubahan pada diri anda dari segi ibadah atau lainnya setelah anda mengikuti kajian-kajian islam?</p> <p>8. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat untuk istiqomah mengikuti kajian-kajian islam yang dilaksanakan oleh remaja masjid?</p>	<p>Remaja- Remaja Dusun Telaga Kodok</p>
2.	Merayakan hari besar agama islam	<p>1. Apakah remaja masjid selalu merayakan hari besar agama islam?</p> <p>2. Setiap perayaan hari besar agama islam, apakah remaja masjid selalu mengajak atau mengundang remaja- remaja dusun telaga kodok?</p> <p>3. Apa yang anda lakukan sebagai remaja masjid jika ada remaja-remaja lain yang tidak</p>	<p>Ketua Remaja Masjid dan Anggota</p>

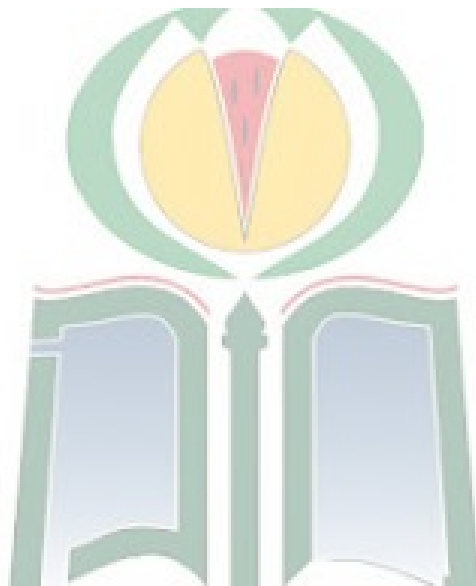
		<p>ikut hadir merayakan hari besar agama islam?</p> <p>4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami remaja masjid ketika melaksanakan perayaan hari besar agama islam?</p>	
		<p>5. Pada saat dilaksanakannya perayaan hari besar agama islam oleh remaja masjid, apakah anda selalu hadir?</p> <p>6. Bagaimana pendapat anda tentang perayaan hari besar agama islam yang dirayakan oleh remaja masjid?</p> <p>7. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat anda untuk ikut serta dalam perayaan hari besar agama islam?</p> <p>8. Apakah ada perubahan pada diri anda dari segi keagaaman setelah anda mengikuti perayaan hari besar agama islam?</p>	<p>Remaja- Remaja Dusun Telaga Kodok</p>
3.	Pengajian rutin	<p>1. Apakah remaja masjid selalu mengadakan pengajian rutin?</p> <p>2. Pada saat dilaksanakan pengajian rutin, apakah remaja masjid selalu mengajak</p>	<p>Ketua Remaja Masjid dan Anggota</p>

		<p>remaja-remaja dusun telaga kodok untuk hadir?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan anda tentang pengajian rutin yang dilaksanakan oleh remaja masjid?</p> <p>4. Apakah anda juga ikut hadir mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh remaja masjid?</p> <p>5. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami remaja masjid ketika melaksanakan pengajian rutin?</p>	
		<p>6. Pada saat dilaksanakannya pengajian rutin oleh remaja masjid, apakah anda selalu hadir?</p> <p>7. Bagaimana tanggapan anda tentang pengajian rutin yang dilaksanakan oleh remaja masjid?</p> <p>8. Apakah ada perubahan pada diri anda dari segi ibadah atau lainnya setelah anda mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh remaja masjid?</p> <p>9. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat anda untuk mengikuti</p>	<p>Remaja- Remaja Dusun Telaga Kodok</p>

		pengajian rutin yang di laksanakan oleh remaja masjid?	
Kesadaran Beragama			
1.	Shalat lima waktu	<p>1. Apakah setelah mengikuti kegiatan-kegiatan islam yang dilaksanakan oleh remaja masjid, anda lebih istiqomah sholat 5 waktu tepat waktu?</p> <p>2. Apa faktor pendukung sehingga anda lebih istiqomah melaksanakan shalat 5 waktu tepat waktu?</p> <p>3. Apakah ada faktor penghambat sehingga kadang merasa melaksanakan shalat 5 waktu tepat waktu?</p>	Remaja-Remaja Dusun Telaga Kodok
		<p>4. Setiap waktu shalat fardhu/wajib, apakah bapak banyak melihat remaja-remaja yang ikut shalat 5 waktu tepat waktu di Masjid?</p> <p>5. Apa tanggapan bapak tentang perilaku agama dan ibadah shalat remaja masjid dan remaja bukan pengurus masjid?</p>	Pengurus masjid (bapak imam dan staff, DKM)
2.	1. Melaksanakan puasa wajib dan	2. Apakah sebelum mengikuti kegiatan-kegiatan islam yang	Remaja-Remaja

	<p>sunnah</p>	<p>dilaksanakan oleh remaja masjid, anda rajin melaksanakan puasa wajib dan sunnah ?</p> <p>3. Apakah setelah mengikuti kegiatan-kegiatan islam yang dilaksanakan oleh remaja masjid, anda lebih istiqomah melaksanakan puasa wajib dan sunnah?</p> <p>4. Apa faktor pendukung sehingga anda lebih istiqomah melaksanakan puasa wajib dan sunnah?</p> <p>5. Apakah ada faktor penghambat sehingga kadang merasa melaksanakan puasa wajib dan sunnah?</p>	<p>Dusun Telaga Kodok</p>
3.	<p>Rajin Membaca Al-quran</p>	<p>1. Apakah sebelum anda mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh remaja masjid, anda sudah rajin mengaji/membaca al-quran?</p> <p>2. Apakah setelah mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh remaja masjid anda lebih rajin membaca mengaji/membaca al-quran?</p> <p>3. Apa yang anda rasakan setelah mengaji/membaca al-quran?</p>	<p>Remaja- Remaja Dusun Telaga Kodok</p>

		<p>4. Apa faktor pendukung sehingga anda lebih rajin mengaji/membaca al-quran?</p> <p>5. Apa faktor penghambat sehingga membuat anda malas mengaji/membaca al-quran?</p>	
--	--	--	--



Lampiran II.

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN

Gambar 1: Wawancara dengan Ketua Remaja Masjid



Gambar 2: Wawancara dengan anggota Remaja Masjid



Gambar 3: Wawancara dengan Pembina Remaja Masjid



Gambar 4: Wawancara dengan Bapak Imam Masjid



Gambar 5: Wawancara dengan Remaja Dusun Telaga Kodok





Gambar 6: Kegiatan Kajian-Kajian Islam

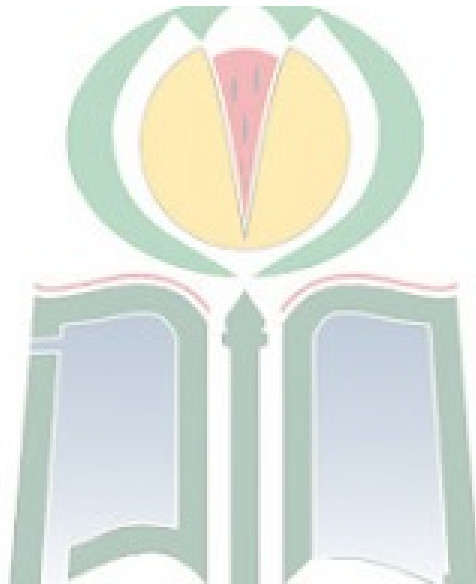


Gambar 7: Merayakan Hari Besar Agama Islam (sholawat bersama dengan seluruh masyarakat Dusun Telaga Kodok)



Gambar 8: Pengajian Rutin







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-16/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/1/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

17 Januari 2024

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**" oleh :

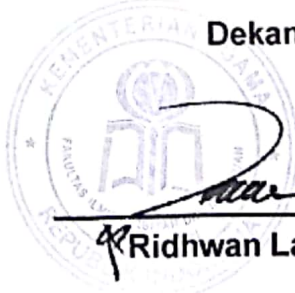
N a m a : Nabila Lapandewa
N I M : 200301010
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)


kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Telaga Kodok Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 17 Januari s.d. 17 Februari 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,




Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dusun Telaga Kodok;
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
WILAYAH KECAMATAN LEIHITU
PEMERINTAH NEGERI HITUMESSING
Sekretariat. Jln Imam Rijali : Depan Masjid Hitu

Email : pemerintahan.Hitumessing@gmail.com

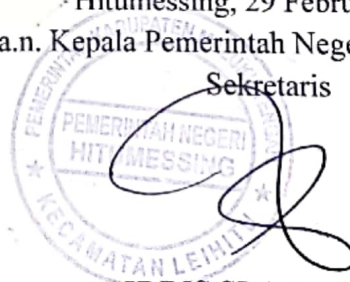
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 141/648/SK-SP/KPN.2/HM /II/2024

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Ambon Hal ijin mengadakan Penelitian maka Kepala Pemerintah Negeri Hitumessing dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **NABILA LAPANDEWA**
Nim : **200301010**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Benar telah mengadakan Penelitian di Dusun Telaga Kodok - Negeri Hitumessing pada Tanggal 17 Januari s/d 17 Februari 2023, guna melengkapi Data Awal dan Penyusunan Skripsi yang berjudul : **Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Telaga Kodok, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah .**
Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hitumessing, 29 Februari 2024
a.n. Kepala Pemerintah Negeri Hitumessing
Sekretaris



IDRIS SLAMAT, S. Pi



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/25/BKBP/I/2024

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri **Ambon**
Nomor : 8873/UN13.1.3.1/AD/2023
Perihal Permohonan Izin Penelitian

Ambon 17 Januari 2023

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Nabila Lapandewa**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam
c. N I M : 200301010
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Dusun Talaga Kodok, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah".
2. Lokasi Penelitian : Dusun Talaga Kodok (Negeri Hitumessing)
Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 17 Januari 2023 s/d 17 Februari 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 19 Januari 2024

a.n. Kepala Badan
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa
INRIANI SAID, S.Sos
Penata Tk. I
NIP. 19740101 200003 2 008